

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Bencana banjir bandang dan longsor yang melanda di daerah batu busuk kelurahan lambuang bukit kecamatan pauh kota padang pada hari selasa, 24 Juli 2012 tepatnya pada bulan ramadhan dimana masyarakat sedang berbuka puasa lalu masyarakat mendengarkan suara gemuruh air dari arah sungai seperti benda besar dan berat menggelinding, dengan derasnya air mengalir kedalam rumah dan semakin meninggi dengan sangat drastis. Dengan susah payahnya masyarakat bergegas menyelamatkan diri dan berlari menuju daerah yang lebih tinggi tanpa sempat menyelamatkan harta benda mereka.

Kejadian banjir bandang ini diperkirakan terjadi pada pukul 18.30 wib yang diawali hujan deras pada hulu sungai sejak pukul 16.30 wib sampai pada pukul 23.00 wib. Lokasi kejadian berada pada bantaran sungai batang kuranji meliputi daerah limau manis, kuranji, dan siteba. Air bah yang datang dari hulu sungai batang kuranji merendam rumah dan toko dalam radius 100 meter dari bantaran sungai yang berada di kecamatan pauh dan kecamatan nangalo dengan ketinggian air mencapai lebih dari 2,5 meter.

Jebolnya hulu sungai batang kuranji di kecamatan pauh diduga karena ketidakmampuan tanggul untuk menampung debit air yang turun disaat hujan lebat yang menyebabkan puluhan kubik air ini menghantam

persawahan, ladang-ladang, dan rumah masyarakat yang ada di bantaran sungai. Selain membawa material lumpur, air bah juga membawa material batu, pasir dan kerikil dari hulu. Material ini telah menyebabkan kerusakan yang cukup besar pada sawah, ladang dan menutup jalan raya di daerah hilir.

Selain kerusakan pada area persawahan dan ladang serta perumahan warga, banjir juga merusak jembatan kampus unand, jembatan batu busuk, jembatan gunung nago dan jembatan koto panjang selain jembatan jaringan listrik dan jaringan telepon terputus, dan irigasi rusak parah serta pipa PDAM rusak termasuk intake pipa di bagian hulu. Akibatnya distribusi air bersih untuk sebagian kota padang menjadi terganggu (dikutip dari Zero Risk Magazine Edisi Oktober 2012, 07 Maret 2016 jam 18:00 Wib)

Untuk menghindari resiko jika terjadi banjir bandang di daerah batu busuk, pihak pemerintah kota Padang merelokasikan masyarakat yang tinggal dipinggiran sungai ketempat yang lebih aman dari bahaya banjir bandang untuk pindah ke daerah bukit asam, karena lokasi tersebut sangat jauh bagi masyarakat dan adanya penolakan dari masyarakat, lalu niniak mamak berserta masyarakat melakukan musyawarah dan mufakat untuk mencari solusi sehingga didapatkan hasil untuk pindah ke daerah rimbo panjang. Setelah pemerintah melakukan peninjauan ke lokasi dan mensetujui agar masyarakat yang tinggal dipinggiran sungai untuk pindah ke daerah rimbo panjang.

Didaerah tersebut pemko membuka lahan jalan agar masyarakat bisa membangun rumah mereka kembali yang hanyut dibawa banjir bandang, adapun bantuan yang datang dari pemerintah berasal dari BNPB Kota

Padang, PT Pertamina dan PT Bukit Asam. BNPB Kota Padang dan PT Bukit Asam memberikan bantuan kepada masyarakat berupa uang tunai sebesar Rp. 25 juta rupiah per KK. Dari 46 KK korban banjir bandang 15 KK di bantu oleh PT Bukit Asam dan sisanya 31 KK korban banjir bandang di bantu oleh BNPB Kota Padang.

Setelah selesainya pembersihan lahan oleh pemerintah, pada tahun 2013 masyarakat yang tinggal di pinggiran sungai mulai membangun rumah mereka diatas lahan hibah dari niniak mamak mereka, akan tetapi karena alasan tertentu sebagian masyarakat tetap tinggal ditempat lama sambil merehap kembali rumah yang rusak diterjang banjir bandang, dari 46 KK korban banjir bandang hanya 17 KK yang mau pindah ke tempat relokasi tersebut, sisanya 29 KK lagi tetap tinggal dirumah sebelumnya dengan alasan tertentu.

Lamanya pembangunan rumah tempat relokasi ini dikarenakan faktor jalan terjal dan sempit yang hanya bisa dilewati oleh kendaraan bermotor yang menyebabkan masyarakat atau para pekerja harus berhati-hati membawa kendaraan dan material yang mereka angkut, belum lagi dengan kondisi cuaca yang tidak mendukung yang membuat jalan tidak bisa ditempuh karena licin yang dapat menimbulkan bahaya pada mereka sendiri sehingga pembangunan rumah masyarakat di tempat relokasi ini membutuhkan waktu kurang lebih satu tahun dan pada sekitar bulan februari 2014 masyarakat mulai berangsur-angsur menempati rumah yang telah selesai mereka bangun.

Setelah berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun masyarakat tinggal ditempat relokasi tersebut mulai merasakan adanya permasalahan yang membuat mereka tidak nyaman tinggal ditempat relokasi tersebut,

ketidaknyaman masyarakat terhadap relokasi ini dikarenakan kurangnya perhatian pemerintah dari segi infrastruktur yang ada, hal ini juga disampaikan oleh niniak mamak mereka, menurut Darmawi selaku niniak mamak ada 3 permasalahan yang terjadi ditempat relokasi saat ini:

1. Akses jalan,
2. Jaringan air bersih,
3. Jaringan listrik.

Secara garis besar tiga permasalahan dari segi akses jalan, jaringan air bersih, dan jaringan listrik membuat masyarakat tidak nyaman tinggal pada tempat relokasi ini, karena permasalahan tersebut dapat menghambat masyarakat dari segi kehidupan, dan ekonomi. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk membuat tugas akhir ini dengan pembahasan tentang permasalahan infrastruktur pada relokasi pasca bencana banjir bandang di Batu Busuk Kelurahan Lambung Bukit Kecamatan Pauh Kota Padang.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Mengetahui permasalahan infrastruktur yang terjadi pada relokasi bencana banjir bandang di Batu Busuk Kelurahan Lambung Bukit Kecamatan Pauh Kota Padang.

Manfaat penelitian ini adalah :

Agar pemerintah untuk dapat meningkatkan perhatian khusus kepada masyarakat didaerah relokasi serta adanya mengavaluasi pembangunan infrastruktur yang telah ada.

### **1.3. Batasan Masalah**

Pembahasan dalam penulisan tugas akhir ini mengenai infrastruktur apa yang akan diteliti, infrastruktur yang akan diteliti seperti:

- Rumah relokasi,
- Akses Jalan,
- Akses Air Bersih,
- Akses aliran listrik,

### **1.4. Sistematika Penulisan**

Untuk penulisan yang terarah, maka alur penulisan tugas akhir ini akan dibagi dalam 5 (lima) bab dengan penjabaran sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan manfaat penulisan, batasan masalah serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang dasar-dasar teori yang berkaitan dengan topik pembahasan.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi tentang metodologi pembuatan tugas akhir, disertai pembahasan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan untuk

mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan penyusunan tugas akhir.

#### **BAB IV HASIL KERJA DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan tentang hasil kerja dan pembahasan yang didapatkan dalam penulisan tugas akhir ini.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan kesimpulan dan saran dari penulis.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**





